

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berlandaskan kegiatan pengamatan dan analisis yang telah dilaksanakan penulis, dapat ditinjau simpulan berikut.

1. Implementasi pembelajaran membaca al-Qur'an dengan metode Aisar di SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin meliputi:
 - a. Perencanaan pembelajaran metode Aisar, berupa target capaian pembelajaran dan media belajar seperti buku Aisar dari jilid 1 sampai jilid 5, dan buku Kendali Perkembangan Tahfizhul Qur'an.
 - b. Pelaksanaan pembelajaran metode Aisar dalam membaca al-Qur'an sesuai dengan langkah-langkah dalam buku metode Aisar jilid 1-5.
 - c. Evaluasi pembelajaran metode Aisar terbagi 2, yaitu penilaian kenaikan jilid oleh koordinator tahfizh dan penilaian akhir semester.
2. Faktor pendukung implementasi metode Aisar dalam pembelajaran membaca al-Qur'an di SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin, meliputi: motivasi dan minat siswa tinggi; dan fasilitas pembelajaran yang memadai.
3. Faktor penghambat implementasi metode Aisar dalam pembelajaran membaca al-Qur'an di SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin, meliputi: keterbatasan dalam pelatihan metode Aisar bagi para pengajar; dan ketidakseimbangan antara jumlah pengajar dengan banyaknya jumlah peserta didik.

A. Saran

Penutup dari uraian tersebut di atas adalah ada beberapa pesan yang ingin penulis sampaikan sebagai berikut.

1. Teruntut para pengajar al-Qur'an di SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin agar lebih fokus lagi dalam menyimak hafalan al-Qur'an dan bacaan Aisar siswa sesuai hukum tajwid, karena akan membawa kemajuan ke arah yang positif bagi siswa.
2. Kepada para siswa di SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin agar lebih fokus dan lebih bersemangat lagi dalam menghafal dan mempelajari al-Qur'an, agar kelak bisa memberikan manfaat yang lebih banyak lagi untuk orang tua, keluarga, guru dan umat secara umum.